

ABSTRAK

Makanan terutama berbahan dasar daging, tentunya banyak dijumpai daging ayam dan lele. Selain karena harganya murah dan terjangkau, daging ayam dan lele termasuk favorit dalam bidang makanan. Bisnis lele adalah bisnis sampingan dari peternakan ayam, karena 70% biaya pakan lele diambil dari sisa peternakan ayam.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui layak atau tidaknya rencana investasi untuk pendirian peternakan ayam dan lele lengkap budidayanya di Kecamatan Jombang Jawa Timur dilihat dari aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, dan aspek keuangan.

Hasil perhitungan pasar potensial efektif dapat diketahui bahwa permintaan pasar akan daging ayam dan lele yang masih belum terpenuhi sangat besar dan mengalami kenaikan setiap tahunnya sehingga usaha ini layak untuk didirikan.

Aspek teknis usaha ini paling cocok didirikan di desa Sumobito Kecamatan Jombang Jawa Timur dengan luas lahan 1000 m². Aspek pasar usaha ini adalah menggunakan kapasitas minimum dari usaha peternakan ayam yakni sebesar 3000 ekor ayam per bulan dan kapasitas minimum lele adalah sebesar 15.000 ekor lele per siklusnya. Dari aspek manajemen dapat diketahui kebutuhan tenaga kerja langsung peternakan ayam dan lele 8 orang. Tingkat pendidikan, umur, dan keterampilan untuk tenaga kerja langsung usaha ini tidak dipentingkan. Struktur organisasi yang dimiliki sangat sederhana, yaitu struktur organisasi fungsional, dimana bagian-bagian yang ada seperti produksi, pemasaran, keuangan dan administrasi dibawah oleh 1 orang pimpinan, dan masing-masing bagian tersebut memiliki memiliki wewenang sesuai dengan *job description*.

Perhitungan aspek keuangan dapat diketahui bahwa *total project cost* adalah sebesar Rp 227.002.181, dimana sumber pendanaan berasal dari modal sendiri. Suku bunga deposito yang dipakai adalah 5,75% dengan besar *risk* 6,5% sehingga diperoleh nilai MARR sebesar 13,5%. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa NPV sebesar Rp.500.671.614, IRR 63% lebih besar dari pada MARR. Waktu pengembalian investasinya (*Discounted Payback Period*) adalah 1,5 tahun.

Perhitungan *Pretax Profit* dapat diketahui bahwa variabel yang paling sensitif terhadap perubahan secara urut adalah harga jual, penjualan, dan biaya bahan baku. Dari hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa usaha ini masih layak apabila tidak terjadi penurunan harga jual lebih dari 24,52%. Dan kenaikan bahan baku tidak boleh melebihi 54,967%

Kata kunci : studi kelayakan, pangsa pasar, keuangan, tingkat pengembalian modal, pemasaran.